



PGSD 2101

4 SKS/MODUL 1-12

BUKU PANDUAN MATA KULIAH
(BPMK) UNTUK TUTOR
KAPITA SELEKTA KEPENDIDIKAN SD

Drs. PVM Sunaryo, M. Ed.

Lektor Madya PGSD

FKIP-UT

UNIVERSITAS TERBUKA

Universitas Terbuka

LEMBAGA PENELITIAN

1998

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Mata Kuliah (BPMK) untuk Tutor Kapita Selektika Kependidikan SD ini disusun untuk memenuhi tugas Penataran Penulisan Buku Panduan Mata Kuliah yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Universitas Terbuka.

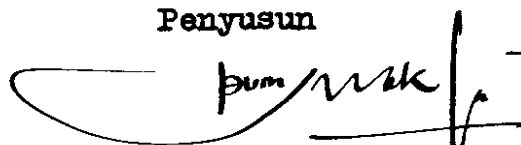
Penataran diselenggarakan berdasarkan Surat Lembaga Penelitian No.: 10760/J.31.7/AD/1997 tanggal 3 Desember 1997, pada tanggal 15-19 Desember 1997 di Semarang.

Semoga buku ini bermanfaat dalam rangka membantu tutor untuk meningkatkan kualitas tutorialnya. Pada gilirannya, tutorial yang efektif akan membantu mahasiswa belajar secara optimal.

Penyusun sangat menyadari bahwa penyusunan buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun sangat mengharapkan kritik perbaikan dari berbagai pihak untuk penyempurnaannya. Terhadap perhatian yang diberikan disampaikan ucapan terima kasih.

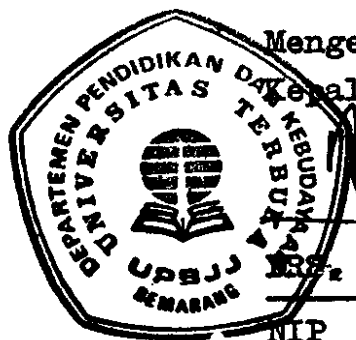
Semarang, 7 Feb. 1998

Penyusun



Drs. PVM Sunaryo, M.Ed.

NIP 130529618



Mengetahui

Kepala UPBJJ-UT Semarang

DRS. S R I Y A D I

NIP 130121574

DAFTAR ISI

Cover	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
Pengantar	iv
Tutorial 1: Perkembangan Manusia dan Pendidikan	1
Tutorial 2: Sistem Pendidikan Nasional dan Hakekat Pendidikan	7
Tutorial 3: Profesi Guru	14
Tutorial 4: Perkembangan Anak Didik	22
Tutorial 5: Perkembangan Fisik dan Psikis serta Proses Belajar Anak Didik	30
Tutorial 6: Hakekat Bimbingan serta Masalah dan Teknik Pemahaman Siswa	38
Tutorial 7: Layanan Bimbingan di SD	47
Tutorial 8: Pengelolaan Bimbingan di SD	56

06.04.98

PENGANTAR

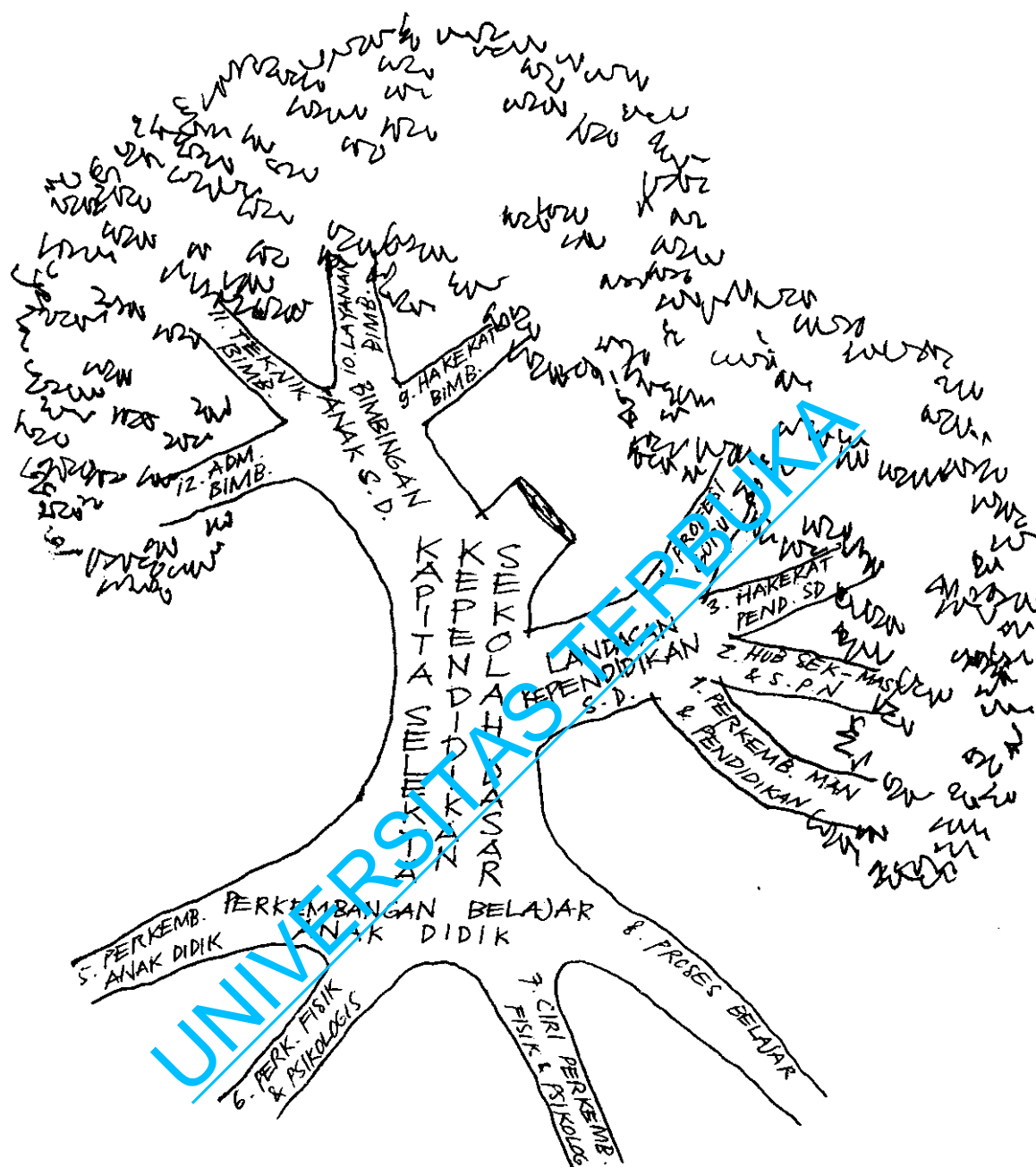
Rekan-rekan tutor, mata kuliah PGSD 2101 Kapita Selekta Kependidikan SD ini merupakan salah satu mata kuliah yang termasuk rumpun studi kependidikan yang berfungsi membekali mahasiswa dengan kompetensi kependidikan, yang diperlukan mahasiswa menjadi guru yang profesional. Mata kuliah ini meliputi 3 unsur pembelajaran pokok, yaitu Landasan Kependidikan SD, Perkembangan Belajar Anak Didik, dan Bimbingan bagi Anak SD, atau perpaduan unsur-unsur ilmu pendidikan, psikologi, dan bimbingan dan penyuluhan. Landasan Kependidikan SD meliputi 4 modul, masing-masing mengenai perkembangan manusia dan pendidikan, sistem pendidikan nasional, hakekat pendidikan SD, dan profesi guru. Perkembangan Belajar Anak Didik meliputi 4 modul yang mengupas hakekat perkembangan, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan, perkembangan fisik dan psikis, dan proses belajar anak SD. Sementara itu, Bimbingan bagi Anak SD mencakup 4 modul, masing-masing mengenai hakekat bimbingan, masalah dan teknik pemahaman siswa, layanan bimbingan, dan pengelolaan bimbingan di SD.

Melalui mata kuliah ini mahasiswa Program Penyetaraan Diploma II PGSD Guru Kelas Semester I akan mendapatkan pengetahuan tentang hakekat tripusat pendidikan, pengetahuan tentang perkembangan anak didik menyangkut proses belajar dan motivasinya dalam belajar, serta pengetahuan dan keterampilan penanganan masalah siswa SD. Dengan demikian ma-

hasiswa Anda dapat mempelajari sekaligus menerapkan konsep-konsep yang berhubungan dengan perkembangan pendidikan, taraf perkembangan anak didik, dan membantu pemecahan masalah yang dihadapi anak didik. Kemampuan yang diperoleh juga akan membantu mahasiswa mengikuti mata kuliah lain yang berkaitan dengan pembelajaran di SD.

Secara lebih rinci, setelah tutorial yang efektif selesai, mahasiswa mempunyai sejumlah kompetensi kependidikan, yaitu mahasiswa mampu:

1. menjelaskan hubungan perkembangan manusia dan pendidikan,
2. menjelaskan hubungan sekolah dan masyarakat serta sistem pendidikan nasional,
3. menjelaskan hakekat pendidikan SD,
4. menerapkan aturan profesi guru dalam melaksanakan tugas sebagai guru SD,
5. menjelaskan hakekat perkembangan anak didik,
6. menjelaskan berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan anak didik,
7. menjelaskan ciri-ciri perkembangan fisik dan psikologis anak SD,
8. menjelaskan proses belajar anak usia SD,
9. menjelaskan hakekat bimbingan di SD,
10. memberikan layanan bimbingan di SD,
11. menggunakan berbagai teknik pemahaman perkembangan dan masalah anak SD, dan
12. mengelola administrasi layanan bimbingan di SD.



Gambar 1

Organisasi Kapita Selektta Kependidikan SD

tuan kepada mahasiswa supaya mahasiswa mampu belajar mandiri. Dalam kuliah, pemberi pengetahuan adalah dosen; dalam tutorial, pemberi pengetahuan adalah modul (sebagai pengganti dosen). Tutor sebagai fasilitator yang profesional. Oleh karena itu, ketergantungan mahasiswa pada tutor, yang umumnya terjadi pada tutorial awal, berangsur-angsur berkurang dan akhirnya mahasiswa dapat belajar sendiri. Sebagai seorang tutor, kita perlu memilih model-model tutorial yang memadai.

3. Buku Panduan Mata Kuliah untuk Tutor disusun sebagai panduan supaya tutorial efektif. Dalam buku ini tercantum komponen tujuan (umum dan khusus), konsep esensial, dan teknik penyampaian sesuai model tutorial yang diterapkan. Dalam teknik penyampaian ada langkah-langkah kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Selamat bekerja.

Tutorial 1

PERKEMBANGAN MANUSIA DAN PENDIDIKAN

I. TUJUAN: (Dis. 9707 Mandul)

A. T I U:

Mahasiswa Program Penyetaraan D-II PGSD Guru Kelas Semester I dapat menjelaskan hakekat landasan kependidikan, perkembangan belajar, dan layanan bimbingan di SD.

B. T I K:

Pada akhir pertemuan, mahasiswa dapat menjelaskan hubungan perkembangan manusia dan pendidikan.

II. KONSEP ESENSIAL

Pada bagian ini dikemukakan rangkuman, pokok-pokok materi, kata-kata kunci, dan (bila dipandang perlu) contoh materi yang dipelajari.

Manusia merupakan makhluk Tuhan, makhluk pribadi, dan makhluk sosial yang senantiasa berkembang sejak dalam kandungan sampai akhir hidupnya. Pendidikan di keluarga, sekolah, dan masyarakat membantu dan menentukan kualitas perkembangan seseorang. Oleh karena itu, proses pendidikan yang efektif harus mengindahkan variabel keberadaan perkembangan anak didik.

Pokok-pokok materi yang akan dipelajari sbb.:

1. manusia sebagai makhluk Tuhan,
2. manusia sebagai makhluk pribadi,
3. manusia sebagai makhluk sosial,
4. pengertian perkembangan

5. prinsip perkembangan,
6. aspek perkembangan,
7. pengertian pendidikan seumur hidup,
8. keluarga sebagai pusat pendidikan,
9. sekolah sebagai pusat pendidikan,
10. masyarakat sebagai pusat pendidikan,
11. prinsip holistik dalam perkembangan, dan
12. kebutuhan anak dalam pendidikan.

Kata-kata kunci sebagai ringkasan dari pokok-pokok materi adalah bahwa pendidikan membantu perkembangan orang sesuai dengan kodrat perkembangannya.

III. TEKNIK PENYAMPAIAN

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (20 menit)

1. Tutor menjelaskan peranan mata kuliah ini dalam konteks pengembangan kemampuan mengajar yang profesional. Tutor juga mengemukakan cakupan mata kuliah ini dalam rangka mencapai tujuannya.
2. Tutor memberikan panduan cara belajar yang efektif, misalnya:
 - a. Mahasiswa mempunyai jadwal belajar yang tetap dan berusaha mematuhi jadwal tersebut.
 - b. Mahasiswa membaca modul secara cepat sambil menggarisbawahi kalimat yang penting.
 - c. Mahasiswa mengerjakan latihan dan tes formatif pada tiap modul.
 - d. Mahasiswa meringkas modul berdasarkan materi yang telah digarisbawahi.

4. Tutor minta kelas memberikan tanggapan terhadap presentasi tiap-tiap kelompok dan ketua kelompok yang bersangkutan memberikan jawabannya.

(Presentasi dan responsi dipimpin tutor)

C. KEGIATAN PENUTUP (25 menit)

1. Tutor memberikan pujian atas keberhasilan kelompok dalam melaksanakan tugas.
2. Tutor memberikan penekanan pada materi yang telah dikupas dengan baik dan memberikan tambahan atau perbaikan pada materi yang belum dikupas dengan baik dengan menyampaikan rangkuman materi yang dipelajari.
3. Tutor minta supaya laporan kelompok disempurnakan berdasarkan masukan dalam presentasi dan memberikan satu kopinya kepada tutor sebagai masukan dan evaluasi.
4. Tutor memberikan evaluasi singkat dengan 3 soal uraian selama 15 menit. Soal terlampir.
5. Tutor minta mahasiswa untuk mempersiapkan tutorial mendatang dengan membaca Modul 2: Sistem Pendidikan Nasional dan Modul 3: Hakekat Pendidikan SD. Termasuk di dalamnya, mahasiswa mengerjakan latihan dan tes pada setiap kegiatan belajar.

DAFTAR BACAAN TAMBAHAN

Redja Mudyahardjo, Waini Rasyidin, & Saleh Soegiyanto.

(1993). Dasar-dasar kependidikan. Jakarta: Departemen

Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Peningkatan Mutu Guru SD Setara D-II dan Pendidikan Kependudukan.

Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang. (1990). Dasar-dasar pendidikan. Semarang: IKIP Semarang Press.

LAMPIRAN

Alternatif soal evaluasi dapat sbb.:

Jawablah soal di bawah ini secara singkat.

1. Memperhatikan perkembangan siswa di kelas Anda masing-masing, Anda menemukan keadaan siswa yang bermacam-macam. Dilihat dari segi fisik, sikap, kehidupan sosial, dan kemampuan intelektualnya, siswa menunjukkan adanya kemiripan dan perbedaan. Jelaskan mengapa demikian! Dalam menjelaskan harap disertakan contoh-contoh konkrit!
2. Dalam mengajar di kelas-kelas awal, guru diharapkan membawa lingkungan anak ke sekolah. Prinsip apa yang melandasi pendirian ini, dan konsekuensinya apa yang harus dilakukan guru dalam mengajar?
3. Di dalam Ketetapan MPR tentang GBHN, dijelaskan bahwa pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah, dan masyarakat. Jelaskan persamaan dan perbedaan pelaksanaan pendidikan tersebut dari segi tugas/penekanan kependidikannya.

(Soal diperbanyak, tidak ditulis pada papan tulis).

Tutorial 2
SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DAN
HAKEKAT PENDIDIKAN SD

I. TUJUAN: (Dis-9707 Mandul)

A. T I U:

Mahasiswa Program Penyetaraan D-II PGSD Guru Kelas Semester I dapat menjelaskan hakekat landasan kependidikan, perkembangan belajar, dan layanan bimbingan di SD.

B. T I K:

Pada akhir pertemuan, mahasiswa dapat menjelaskan hubungan sekolah dan masyarakat, sistem pendidikan nasional, dan hakekat pendidikan di SD.

II. KONSEP ESENSIAL

Pada bagian ini dikemukakan rangkuman, pokok-pokok materi, kata-kata kunci sebagai ringkasan pokok-pokok materi. Dan (bila dipandang perlu) contoh materi yang dipelajari.

Sesuai dengan GBHN, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lebih lanjut, penyelenggaraan pendidikan diatur oleh UU No. 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Ketiga lembaga pendidikan tersebut saling melengkapi, menambah, dan mengganti sesuai dengan peranannya masing-masing. Untuk membekali siswa masuk dunia kehidupan nyata, penyelenggaraan pendidikan di SD harus efektif. Pendidikan di SD dilaksanakan se-

suai dengan karakteristik siswa SD serta berfungsi untuk memberikan kemampuan dasar dan menuntaskan wajib belajar. Secara umum, penyelenggaraan pendidikan di SD menjadi tanggung jawab Mendikbud dengan dukungan dari Pemerintah Daerah, Menteri Agama, dan badan/yayasan pendidikan swasta.

Sejumlah pokok materi akan dipelajari. Pokok-pokok materi yang dimaksud sbb.:

1. komunikasi kependidikan yang efektif,
2. peranan keluarga,
3. peranan sekolah,
4. proses sosialisasi anak,
5. sekolah yang efektif,
6. peranan masyarakat,
7. dasar pendidikan nasional,
8. tujuan pendidikan nasional,
9. jalur pendidikan nasional,
10. jenis pendidikan nasional,
11. jenjang pendidikan nasional,
12. struktur organisasi pendidikan nasional,
13. aspek-aspek pendidikan nasional,
14. muatan lokal di SD,
15. tujuan pendidikan SD,
16. fungsi pendidikan SD,
17. karakteristik pendidikan SD,
18. peranan orang tua dalam pendidikan SD,
19. peranan masyarakat dalam pendidikan SD,

20. instansi pendidikan SD, dan

21. tatanan organisasi pendidikan SD.

Dari pokok-pokok materi di atas, dapat dirumuskan kata-kata kunci bahwa pendidikan nasional harus diabdikan untuk kepentingan bangsa serta pelaksanaannya menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat sesuai dengan peranannya masing-masing. Pendidikan di SD harus dilaksanakan sesuai dengan tatanan sistem pendidikan nasional.

III. TEKNIK PENYAMPAIAN

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 menit)

1. Tutor membagikan hasil tes mini tutorial yang lalu, yaitu lembar jawaban tes yang telah dinilai.
2. Tutor mengembalikan laporan diskusi membuat rangkuman Modul 1 ke kelompoknya masing-masing serta minta kepada ketua kelas memperbanyak salah satu laporan yang telah disempurnakan tutor untuk semua mahasiswa.
3. Tutor mengemukakan seluruh pokok materi yang akan dipelajari dari Modul 2: Sistem Pendidikan Nasional dan Modul 3: Hakikat Pendidikan Sekolah Dasar serta memberitahukan manfaat penguasaan materi tersebut dalam melaksanakan tugas di SD.
4. Tutor memberitahukan acara tutorial selanjutnya. Untuk dapat menguasai konsep-konsep yang

dipelajari secara baik, mahasiswa akan mendiskusikan konsep-konsep tersebut dalam kelompok, mengadakan presentasi dan responsi atas hasil kerja kelompok, dan menyusun bahan laporan. Bahan laporan ini digunakan tutor untuk menilai keberhasilan kerja kelompok dan untuk membuat laporan kelas.

5. Untuk persiapan diskusi kelompok, mahasiswa membagi diri menjadi 8 kelompok, masing-masing terdiri dari sekitar 4 orang. Tiap kelompok ditunjuk seorang sebagai ketua untuk memimpin jalannya diskusi dan memberi jawaban pada kesempatan responsi, sekretaris untuk menyusun hasil diskusi dan melaporkannya pada kesempatan presentasi. Ketua bersama sekretaris menjadi tim perumus laporan setelah presentasi dan responsi. Sementara itu, tutor mempersiapkan pembagian tugas.

B. KEGIATAN INTI (60 menit)

1. Dalam kelompok sekitar 4 orang yang telah dibentuk, mahasiswa mengerjakan tugas dari tutor berupa membuat rangkuman isi Modul 2 dan 3 yang telah ditugaskan untuk mempelajarinya sebelumnya. Tugas sebagai berikut:

Buatlah rangkuman untuk pokok-pokok ini:

a. Kelompok I dan II:

- 1) Peranan sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam tatanan sistem pendidikan nasional.

- 2) Tujuan, fungsi, dan jenjang pendidikan menurut UU Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Kelompok III dan IV:
 - 1) Struktur organisasi pendidikan berdasarkan UU Sistem Pendidikan Nasional.
 - 2) Aspek-aspek pendidikan dasar.
- c. Kelompok V dan VI:
 - 1) Pengertian dan peranan muatan lokal di SD
 - 2) Fungsi, tujuan, dan karakteristik pendidikan di SD.
- d. Kelompok VII dan VIII:
 - 1) Peranan guru, orang tua, dan masyarakat dalam pendidikan di SD.
 - 2) Tataunan organisasi pendidikan SD.
2. Presentasi hasil kerja kelompok kepada kelas.
 - a. Kelompok I, III, V, dan VII sebagai penyaji tampil ke depan kelas untuk menyampaikan hasil rangkumannya masing-masing.
 - b. Kelompok II, IV, VI, dan VIII sebagai pemberi tanggapan utama maju ke depan kelas untuk memberikan tanggapannya. Tanggapan ditujukan pada partnernya masing-masing (yang tugasnya sama).
 - c. Secara individual mahasiswa memberikan tanggapan terhadap presentasi semua kelompok, berupa pertanyaan atau sanggahan kepada penyaji.

(Dalam diskusi kelas, tutor sebagai moderator).

C. KEGIATAN PENUTUP (25 menit)

1. Tutor memberikan pujian atas keberhasilan kerja kelompok dan kerjasama yang baik dalam presentasi dan responsi.
2. Tutor memberikan penekanan pada materi yang telah dikupas dengan baik dan memberikan tambahan atau perbaikan pada materi yang belum dikupas dengan baik melalui memberikan rangkuman keseluruhan materi yang dipelajari.
3. Tutor minta supaya kelompok penaji dan pemberi tanggapan secara bersama-sama menyempurnakan laporannya.
4. Tutor minta supaya laporan hasil diskusi yang telah disempurnakan diserahkan ke tutor sebagai bahan penilaian kelompok dan penyusunan laporan kelas. Setelah dinilai, laporan akan diperbaiki tutor dan pada pertemuan yang akan datang diserahkan ke ketua kelas untuk diperbanyak.
5. Tutor memberikan evaluasi singkat dengan 3 soal uraian selama 15 menit. Soal terlampir.
6. Mahasiswa diminta membaca Modul 4: Profesi Guru sebagai persiapan tutorial mendatang. Dalam mempelajari modul ini, mahasiswa juga mengerjakan latihan dan tes formatif pada tiap kegiatan belajar.

DAFTAR BACAAN TAMBAHAN

Redja Madyahardjo, Waini Rasyidin, & Saleh Soegiyanto.

(1993). Dasar-dasar kependidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Peningkatan Mutu Guru SD Setara D-II dan Pendidikan Kependudukan.

Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang. (1990). Dasar-dasar pendidikan. Semarang: IKIP Semarang Press.

LAMPIRAN

Alternatif soal evaluasi dapat sbb.:

Jawablah soal di bawah ini secara singkat!

1. Guru memegang peranan sentral dalam pendidikan di sekolah. Demi kepentingan siswanya, guru harus mampu "ing ngarso sung tulodho, ing madya mangun karso, tut wuri handayani". Jelaskan tiga peranan guru tersebut dalam mendidik siswanya menjadi "manusia Indonesia seutuhnya" sesuai dengan rumusan tujuan pendidikan nasional dalam UU No./1989!
2. Sebagai seorang pendidik, Anda bertugas sebagai seorang pembimbing, pengajar, dan pelatih. Jelaskan maksudnya! Dalam menjelaskan, berikan contoh-contoh konkrit!
3. Peraturan Pemerintah No. 28/1990 menetapkan bahwa penyelenggaraan SD menjadi tanggung jawab Mendikbud dan Pemerintah Daerah.
 - a. Sebutkan tanggung jawab masing-masing!
 - b. Jelaskan di mana titik temu dari peranan dua lembaga tersebut!

(Soal hendaknya diperbanyak, tidak ditulis pada papan tulis).

Tutorial 3

PROFESI GURU

I. TUJUAN (Model PAT-UT III)

A. T I U:

Mahasiswa Program Penyetaraan D-II PGSD Guru Kelas Semester I dapat menjelaskan hakekat landasan kependidikan, perkembangan belajar, dan layanan bimbingan di SD.

B. T I K:

Pada akhir pertemuan, mahasiswa dapat menerapkan aturan profesi guru dalam melaksanakan tugas sebagai guru SD.

II. KONSEP ESENSIAL

Pada bagian ini diketengahkan rangkuman, pokok-pokok materi, kata-kata kunci sebagai ringkasan pokok-pokok materi, dan (bila dipandang perlu) contoh materi yang dipelajari.

Pendidikan nasional yang efektif hanya bisa dilaksanakan oleh guru yang profesional. Untuk dapat bekerja sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau perkembangan zaman, profesionalitas guru harus selalu dijaga dan dikembangkan, antara lain melalui partisipasi aktif dalam organisasi profesi, seperti PGRI. Sebagai seorang profesional, guru mempunyai peranan yang luas di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Di sekolah, guru berperan sebagai perancang dan pengelola pembelajaran

serta pembimbing dan penilai belajar siswa. Dalam penampilan kerjanya, seorang guru yang ideal senantiasa memegang teguh kode etik guru.

Sejumlah pokok materi akan dipelajari. Pokok-pokok materi yang dimaksud sbb.:

1. hakekat pekerjaan profesional,
2. organisasi profesi guru,
3. peranan profesional guru,
4. kebutuhan profesional guru,
5. kompetensi guru,
6. peranan guru dalam mengajar,
7. interaksi guru siswa,
8. permasalahan di SD,
9. profil guru SD yang ideal,
10. etika kerja,
11. etos kerja,
12. loyalitas kerja, dan
13. kode etik guru.

Dari pokok materi di atas, dapat dirumuskan kata kunci bahwa proses pembelajaran yang efektif hanya terjadi bila proses itu dipimpin oleh guru yang profesional, yang bekerja sesuai dengan tata keprofesionalannya.

III. TEKNIK PENYAMPAIAN

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 menit)

1. Tutor membagikan lembar jawab tes mini tutorial yang lalu yang telah dinilai kepada masing-ma-

sing mahasiswa.

2. Tutor mengembalikan laporan diskusi tutorial yang lalu kepada ketua kelas, dengan permintaan laporan yang telah diperbaiki/disetujui tutor supaya digandakan untuk semua mahasiswa.
3. Tutor mengemukakan semua pokok materi yang akan dipelajari dari Modul 4: Profesi Guru serta memberitahukan manfaat penguasaan materi tersebut dalam melaksanakan tugas sebagai guru.
4. Tutor memberitahukan acara tutorial selanjutnya. Untuk dapat menguasai konsep-konsep yang dipelajari secara baik, mahasiswa akan mendiskusikan konsep tersebut dalam kelompok, mengadakan presentasi dan responsi hasil kerja kelompok, dan membuat laporan. Laporan akan digunakan sebagai bahan penilaian hasil belajar kelompok dan bahan menyusun laporan kelas. Menyusul presentasi dan responsi adalah tes mini.
5. Untuk mengadakan diskusi, mahasiswa membagi diri menjadi 8 kelompok, masing-masing terdiri dari sekitar 4 orang. Tiap kelompok menunjuk seorang ketua untuk memimpin diskusi dan menjawab pertanyaan pada saat responsi, sekretaris untuk mencatat hasil diskusi dan melaporkannya pada saat presentasi. Ketua bersama sekretaris menjadi tim perumus laporan setelah presentasi dan responsi. Sementara itu, tutor mempersiapkan pembagian tugas.

B. KEGIATAN INTI (60 menit)

1. Sebagai tindak lanjut dari tugas membaca modul, tutor memberikan sejumlah pertanyaan kepada masing-masing kelompok. Pertanyaan / tugas sbb.:

Jelaskan konsep-konsep esensial sbb.:

a. Kelompok I dan II:

- 1) Hakekat pekerjaan profesional
- 2) Organisasi profesi guru
- 3) Peranan profesional guru

b. Kelompok III dan IV:

- 1) Kebutuhan guru
- 2) Kompetensi guru
- 3) Peranan guru dalam mengajar
- 4) Interaksi guru-murid.

c. Kelompok V dan VI:

- 1) Permasalahan di SD
- 2) Profil guru SD yang ideal

d. Kelompok VII dan VIII:

- 1) Etika kerja
- 2) Etos kerja
- 3) Loyalitas kerja
- 4) Kode etik guru.

2. Mahasiswa membahas tugas dalam kelompok, semen-

C. KEGIATAN PENUTUP (25 menit)

1. Tutor memberikan pujian atas keberhasilan kerja tiap-tiap kelompok dan kerjasama yang baik dalam presentasi dan responsi.
2. Tutor memberikan penekanan pada materi yang telah dikupas dengan baik dan memberikan tambahan atau perbaikan pada materi yang belum dikupas dengan baik melalui memberikan rangkuman keseluruhan materi yang dipelajari.
3. Tutor minta supaya kelompok penyaji dan pemberi tanggapan secara bersama-sama menyempurnakan laporannya.
4. Tutor minta supaya laporan yang telah disempurnakan diserahkan ke tutor sebagai bahan penilaian hasil belajar kelompok dan penyusunan laporan kelas. Setelah dinilai, laporan akan diperbaiki tutor dan pada pertemuan yang akan datang diserahkan ke ketua kelas untuk diperbaiki untuk semua mahasiswa.
5. Tutor memberikan tes akhir singkat dengan 3 soal uraian selama 15 menit. Soal terlampir. Nilai tes ini dan nilai hasil kerja kelompok akan diperhitungkan dalam penentuan nilai tugas mandiri.
6. Mahasiswa diminta membaca Modul 5: Hakekat Perkembangan Anak Didik dan Modul 6: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak sebagai

modul ini, mahasiswa diharapkan juga mengerjakan latihan dan tes formatif pada tiap kegiatan belajar.

DAFTAR BACAAN TAMBAHAN

Cooper, J. M. (Gen. Edit.). (1994). Classroom teaching skills. Lexington, MA 02173: D.C. Heath and Company.

LAMPIRAN

Alternatif soal evaluasi dapat sbb.:

Jawablah soal di bawah ini secara singkat!

1. Program Penyetaraan Diploma II PGSD Guru Kelas yang sedang Anda tempuh merupakan upaya untuk meningkatkan kualifikasi Anda sebagai seorang guru SD yang profesional.
 - a. Jelaskan mengapa pekerjaan "mengajar" tergolong pekerjaan profesional!
 - b. Bagaimana analisis Anda bahwa program tersebut dapat membantu Anda menjadi tenaga kerja profesional?
2. Setiap masyarakat profesional mempunyai kode etiknya sendiri-sendiri. Pada masyarakat pendidikan ada kode etik guru. Jelaskan peranan kode etik guru itu!
3. Ada semacam anggapan bahwa guru itu yang penting melaksanakan KBM-nya, tidak perlu membuat rencana pembelajaran dan administrasi pengajaran lainnya sebab hal itu hanya tuntutan administrasi.
 - a. Berikan komentar Anda terhadap anggapan tersebut dilihat dari segi keprofesian guru!

- b. Kemampuan apa saja yang harus dimiliki guru dalam merancang program pembelajaran di kelasnya?

(Soal ini hendaknya diperbanyak, tidak ditulis pada papan tulis)

UNIVERSITAS TERBUKA

Tutorial 4

PERKEMBANGAN ANAK DIDIK

I. TUJUAN

(Model PAT-UT III)

A. T I U:

Mahasiswa Program Penyetaraan D-II PGSD Guru Kelas Semester I dapat menjelaskan hakekat landasan kependidikan, perkembangan belajar, dan layanan bimbingan di SD.

B. T I K:

Pada akhir pertemuan, mahasiswa dapat menjelaskan hakekat dan faktor yang mempengaruhi perkembangan anak didik.

II. KONSEP ESENSIAL

Pada bagian ini dikelengahkan rangkuman, pokok-pokok materi, kata-kata kunci sebagai ringkasan pokok-pokok materi, dan (bila dipandang perlu) contoh dari materi yang dipelajari.

Perkembangan biologis, sosial, psikis seseorang dipengaruhi oleh fase refleks, naluri, dan tindakan berdasarkan kemauan. Perkembangan terjadi melalui proses dengan mengikuti fase-fase dan hukum-hukum perkembangan. Perkembangan merupakan hasil proses kematangan. Dilengkapi dengan pengalaman, kematangan perlu diperhitungkan dalam proses belajar. Perkembangan dipengaruhi faktor hereditas dan lingkungan, sebagaimana dijelaskan oleh teori perkembangan Nativisme, Empirisme, dan Konvergensi. Perkembangan anak

usia SD berada diantara akhir masa kanak-kanak dan awal masa remaja, juga disebut masa sekolah dasar. Pada masa ini, anak melakukan sejumlah tugas perkembangan yang mencakup aspek fisik, sosial, dan psikis.

Dari Modul 5 dan 6 dipelajari sejumlah pokok materi. Pokok-pokok materi yang dimaksud sbb.:

1. hakekat perkembangan,
2. pola perkembangan,
3. perkembangan biologis,
4. perkembangan psikologis,
5. perkembangan sosial,
6. asumsi proses perkembangan,
7. fase perkembangan berdasarkan aspek biologis,
8. fase perkembangan berdasarkan aspek didaktis,
9. fase perkembangan berdasarkan aspek psikologis,
10. hukum perkembangan,
11. kematangan,
12. pengalaman,
13. tugas perkembangan,
14. pengaruh faktor hereditas,
15. pengaruh lingkungan,
16. implikasi faktor hereditas dan lingkungan pada pekerjaan guru,
17. teori perkembangan Empirisme,
18. teori perkembangan Nativisme,
19. teori perkembangan Konvergensi, dan

20. implikasi teori perkembangan pada tugas guru.

III. TEKNIK PENYAMPAIAN

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 menit).

1. Tutor membagikan lembar jawaban tes mini tutorial yang lalu kepada masing-masing mahasiswa (telah dinilai).
2. Tutor mengembalikan laporan diskusi tutorial yang lalu kepada ketua kelas, dengan permintaan laporan yang telah diperbaiki/disetujui tutor ini digandakan untuk semua mahasiswa.
3. Tutor menjelaskan bahwa tutorial sekarang ini dan yang akan datang berbicara mengenai psikologi anak, khususnya tentang proses belajar anak. Pemahaman konsep-konsep esensial proses belajar anak penting dalam rangka penampilan mengajar yang profesional supaya dapat membantu anak dapat belajar semaksimal mungkin.
4. Tutor mengemukakan semua materi pokok yang akan dipelajari dari Modul 5: Hakekat Perkembangan Anak Didik dan Modul 6: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan. Khusus konsep tugas perkembangan diambil dari Modul 7.
5. Tutor memberitahukan acara tutorial selanjutnya. Untuk dapat menguasai konsep-konsep yang dipelajari secara baik, mahasiswa akan mendiskusikan konsep-konsep tersebut dalam kelompok, mengadakan presentasi dan responsi atas hasil

diskusi kelompok, dan membuat laporan. Laporan akan digunakan sebagai bahan penilaian hasil belajar kelompok dan bahan menyusun laporan kelas. Menyusul presentasi dan responsi adalah tes mini.

6. Untuk pengadaan diskusi, mahasiswa membagi diri menjadi 8 kelompok, masing-masing terdiri dari sekitar 4 orang. Tiap kelompok menunjuk seorang ketua untuk memimpin diskusi dan menjawab pertanyaan saat responsi dan sekretaris untuk mencatat hasil diskusi dan melaporkannya pada saat presentasi. Ketua bersama sekretaris menjadi tim perumus laporan setelah presentasi dan responsi. Sementara itu, tutor mempersiapkan pembagian tugas

B. KEGIATAN INTI (60 menit)

1. Sebagai tindak lanjut tugas membaca modul, tutor memberikan sejumlah pertanyaan/tugas kepada masing-masing kelompok. Pertanyaan/tugas yang dimaksud sbb.:

Jelaskan konsep-konsep esensial di bawah ini:

a. Kelompok I dan II:

- 1) Pengertian dan pola perkembangan.
- 2) Perkembangan biologis, psikis, dan sosial anak.
- 3) Asumsi tugas perkembangan.

b. Kelompok III dan IV:

1) Fase perkembangan berdasarkan aspek biologis, didaktis, dan psikologis.

2) Hukum perkembangan.

c. Kelompok V dan VI:

1) Hakekat kematangan dan pengalaman.

2) Tugas perkembangan.

d. Kelompok VII dan VIII:

1) Pengaruh faktor hereditas dan lingkungan.

2) Implikasi faktor hereditas dan lingkungan terhadap tugas guru.

3) Teori perkembangan Empirisme, Nativisme, dan Konvergensi.

4) Implikasi teori-teori perkembangan terhadap tugas guru.

2. Mahasiswa membahas tugas dalam kelompok, sementara tutor memantau pelaksanaan diskusi tiap-tiap kelompok dan memberikan bantuan yang diperlukan supaya tiap anggota dapat aktif berperan serta dalam diskusi.

3. Presentasi dan responsi hasil diskusi kelompok kepada kelas:

a. Kelompok I, III, V, dan VII sebagai penyaji.

Sekretaris kelompok masing-masing menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

b. Kelompok II, IV, VI, dan VIII sebagai pemberi tanggapan utama. Ketua masing-masing maju

ke depan kelas untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja partnernya masing-masing (kelompok yang tugasnya sama). Tanggapan berupa pemberian persetujuan pada jawaban yang baik, penambahan atau perbaikan pada jawaban yang kurang, atau pemberian pertanyaan untuk memperjelas permasalahan.

- c. Secara individual, mahasiswa memberikan tanggapan terhadap presentasi semua kelompok.
- d. Masing-masing ketua kelompok penyaji memberikan tanggapan atas tanggapan kelompok partnernya dan tanggapan umum.

Dalam presentasi dan responsi ini tutor berperan sebagai moderator.

C. KEGIATAN PENUTUP (25 menit)

1. Tutor memberikan pujian atas keberhasilan kerja tiap-tiap kelompok dan kerjasama yang baik dalam presentasi dan responsi.
2. Tutor memberikan penekanan pada materi yang telah dikupas dengan baik dan memberikan tambahan atau perbaikan pada materi yang belum dikupas dengan baik melalui memberikan rangkuman keseluruhan materi yang dipelajari.
3. Tutor minta supaya kelompok penyaji dan pemberi tanggapan secara bersama-sama menyempurnakan laporannya.

4. Tutor minta supaya laporan yang telah disempurnakan diserahkan ke tutor sebagai bahan penilaian hasil belajar kelompok dan bahan penyusunan laporan kelas. Setelah dinilai, laporan akan diperbaiki tutor dan pada pertemuan yang akan datang diserahkan ke ketua kelas untuk diperbanyak sesuai jumlah mahasiswa.
5. Tutor memberikan tes akhir singkat dengan 3 soal uraian selama 15 menit. Soal terlampir. Nilai tes ini dan nilai kerja kelompok akan diperhitungkan dalam penentuan nilai tugas mandiri pada pertengahan semester.
6. Mahasiswa diminta membaca Modul 7: Perkembangan Fisik dan Psikis Anak dan Modul 8: Proses Belajar Anak SD sebagai persiapan tutorial yang akan datang. Dalam mempelajari modul ini, mahasiswa juga diharapkan mengerjakan latihan dan tes formatif pada tiap kegiatan belajar.

DAFTAR BACAAN TAMBAHAN

Noehi Nasution, dkk. (1993). Materi pokok psikologi pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Peningkatan Mutu Guru SD Setara D-II dan Pendidikan Kependudukan.

LAMPIRAN

Alternatif soal evaluasi dapat sbb.:

Jawablah soal di bawah ini secara singkat!

1. Kita ketahui bahwa pengalaman memegang peranan penting dalam proses belajar.
 - a. Ada teori belajar yang disebut "Learning by Doing". Jelaskan isi teori tersebut.
 - b. Dalam mengajar Anda sering memberikan pujian kepada anak yang berprestasi dan celaan kepada anak yang kurang berprestasi. Bagaimana pengaruh pujian dan celaan tersebut pada anak yang mengalaminya?
2. Kita mengenal teori perkembangan Nativisme dan Empirisme.
 - a. Jelaskan isi masing-masing teori tersebut!
 - b. Bagaimana Anda sebagai seorang guru menanggapi kedua teori tersebut?
3. Fisik dan mental seseorang ternyata mengalami perkembangan yang berbeda-beda. Proses kematangan dalam perkembangan anak sangat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.
 - a. Jelaskan hubungan antara proses kematangan dengan kualitas hasil belajar anak!
 - b. Berikan contoh ciri/tanda bahwa anak sudah matang dalam arti siap untuk belajar!

Tutorial 5
PERKEMBANGAN FISIK DAN PSIKIS
SERTA PROSES BELAJAR ANAK SD

I. TUJUAN (Model PAT-UT III)

A. T I U:

Mahasiswa Program Penyetaraan D-II PGSD Guru Kelas Semester I dapat menjelaskan hakekat landasan kependidikan, perkembangan belajar, dan layanan bimbingan di SD.

B. T I K:

Pada akhir pertemuan, mahasiswa dapat menjelaskan ciri-ciri perkembangan fisik dan psikologis serta proses belajar anak usia SD.

II. KONSEP ESENSIAL

Pada bagian ini diketengahkan rangkuman, pokok-pokok materi, kata-kata kunci sebagai ringkasan pokok-pokok materi, dan (bila dipandang perlu) contoh dari materi yang dipelajari.

Perkembangan anak SD ditandai adanya sosialisasi, penggunaan keterampilan otot, serta penggunaan konsep, logika, simbol, dan komunikasi secara dewasa. Perubahan fisik makin matang, banyak dipengaruhi lingkungan, serta mempengaruhi pencapaian keterampilan dan perkembangan kepribadian. Secara psikologis, anak SD ada pada tahap berpikir konkrit, moralitas sosial, ekspresi emosi yang terkendali dan diterima orang lain, serta dorongan masuk kelompok sebaya.

Proses pembelajaran di SD membantu siswa untuk dapat berkembang dan belajar semaksimal mungkin. Pada dasarnya, belajar merupakan proses memperoleh perubahan perilaku melalui mengalami interaksi dengan lingkungan. Proses pembelajaran di SD dilatarbelakangi perkembangan anak dan tuntutan lembaga, ditandai pola-pola pembelajaran, sejalan dengan perkembangan lingkungan, tidak terpisahkan dari permainan dan kehidupan kelompok, serta menghasilkan keterampilan dasar. Perkembangan pembelajaran terjadi melalui isyarat, stimulus-respon, penantian, asosiasi verbal, deskriminasi, pembentukan konsep, mengikuti aturan, dan pemecahan masalah. Karakteristik pembelajaran di SD harus membantu siswa belajar secara efektif, menentukan peran guru, dan menentukan langkah-langkah pokok pengajaran.

Dari Modul 7: Perkembangan Fisik dan Psikis Anak dan Modul 8: Proses Belajar Anak SD, sejumlah pokok materi dapat dipelajari. Pokok-pokok materi yang dimaksud adalah sbb.:

1. karakteristik perkembangan,
2. aspek pertumbuhan fisik,
3. pengaruh pertumbuhan fisik,
4. perkembangan kognitif,
5. perkembangan kreativitas dan minat,
6. perkembangan bahasa,
7. perkembangan emosi,
8. perkembangan sosial,

9. penerapan prinsip perkembangan fisik dan psikis,
10. hakekat belajar,
11. proses belajar,
12. hasil belajar,
13. karakteristik belajar anak SD,
14. jenis pembelajaran,
15. proses pengajaran yang efektif,
16. peranan guru dalam pengajaran yang efektif, dan
17. langkah pengajaran yang efektif.

Dari pokok-pokok materi di atas, dapat dirumuskan kata-kata kunci bahwa proses pembelajaran yang efektif membantu perkembangan fisik dan psikologis semaksimal mungkin sesuai dengan keberadaan variabel perkembangan, tuntutan lembaga, dan hakekat belajar.

III. TEKNIK PENYAMPAIAN

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 menit)

1. Tutor membagikan lembar jawaban tes yang telah dikoreksi dari tutorial sebelumnya kepada masing-masing mahasiswa.
2. Tutor mengembalikan laporan diskusi kelas yang telah diperbaiki tutor (dari tutorial yang lalu) ke ketua kelas untuk digandakan untuk semua mahasiswa.
3. Tutor mengemukakan semua pokok materi yang akan dipelajari dari Modul 7 dan 8 serta manfaat penguasaan pokok-pokok materi tersebut dalam melaksanakan tugas sebagai guru.

4. Tutor memberitahukan acara tutorial selanjutnya. Untuk dapat menguasai konsep-konsep yang dipelajari dengan baik, mahasiswa akan mendiskusikan konsep-konsep tersebut dalam kelompok, mengadakan presentasi dan responsi atas hasil diskusi kelompok, dan membuat laporan. Laporan akan digunakan sebagai bahan penilaian hasil belajar kelompok dan bahan menyusun laporan kelas. Menyusul presentasi dan responsi adalah tes mini.
5. Untuk persiapan diskusi, mahasiswa membagi diri menjadi 8 kelompok, masing-masing terdiri dari sekitar 4 orang. Tiap kelompok menunjuk seorang ketua untuk memimpin diskusi dan menjawab pertanyaan saat responsi, dan seorang sekretaris untuk membuat laporan dan menyajikannya pada saat presentasi. Ketua bersama sekretaris menjadi tim perumus setelah presentasi dan responsi. Sementara itu, tutor mempersiapkan pembagian tugas.

B. KEGIATAN INTI (60 menit)

1. Sebagai tindak lanjut dari penugasan membaca modul, tutor memberikan sejumlah pertanyaan/tugas kepada masing-masing kelompok. Pertanyaan/tugas yang dimaksud sbb.:
Jelaskan konsep-konsep esensial di bawah ini:
a. Kelompok I dan II:

- 1) Karakteristik perkembangan.
- 2) Aspek dan pengaruh pertumbuhan fisik.
- 3) Penerapan prinsip perkembangan fisik dalam pendidikan di SD.

b. Kelompok III dan IV

- 1) Perkembangan kognitif, kreativitas dan minat, bahasa, emosi, dan sosial.
- 2) Penerapan prinsip perkembangan psikis dalam pendidikan di SD.

c. Kelompok V dan VI:

- 1) Ciri pokok, hakekat, proses, dan hasil belajar anak SD.

d. Kelompok VII dan VIII:

- 1) Ciri-ciri, peranan guru, dan langkah-langkah dalam pengajaran yang efektif.

2. Mahasiswa membahas tugas dalam kelompok, sementara tutor memantau pelaksanaan diskusi tiap-tiap kelompok dan memberikan bantuan yang diperlukan supaya tiap anggota dapat aktif berperan serta dalam diskusi.

3. Presentasi dan responsi hasil diskusi kelompok pada kelas:

- a. Kelompok II, IV, VI, dan VIII sebagai penyaji. Sekretaris kelompok masing-masing menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.
- b. Kelompok I, III, V, dan VII sebagai pemberi

tanggapan utama. Ketua masing-masing maju ke depan kelas untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok partnernya (yang tugasnya sama). Tanggapan berupa pemberian persetujuan pada materi yang telah dibahas dengan baik, penambahan atau perbaikan pada materi yang belum dibahas dengan baik, atau pemberian pertanyaan untuk memperjelas permasalahan.

- c. Secara individual, mahasiswa memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok penyaji.
- d. Masing-masing ketua kelompok penyaji memberikan jawaban atas tanggapan kelompok partnernya dan tanggapan umum.

Dalam presentasi dan responsi ini tutor berperan sebagai moderator.

C. KEGIATAN PENUTUP (25 menit)

1. Tutor memberikan pujian atas keberhasilan kerja tiap-tiap kelompok dan kerjasama yang baik pada saat presentasi dan responsi.
2. Tutor memberikan penekanan pada materi yang telah dikupas dengan baik dan memberikan tambahan atau perbaikan pada materi yang belum dikupas dengan baik melalui memberikan rangkuman semua materi yang dipelajari.
3. Tutor minta supaya kelompok penyaji dan pemberi

tanggapan secara bersama-sama menyempurnakan laporannya.

4. Tutor minta supaya laporan yang telah disempurnakan diserahkan ke tutor sebagai bahan penilaian hasil belajar kelompok dan bahan penyusunan laporan kelas. Setelah dinilai, laporan akan diperbaiki tutor dan pada pertemuan yang akan datang diserahkan ke ketua kelas untuk digandakan untuk semua mahasiswa.
5. Tutor memberikan tes akhir singkat dengan 3 soal uraian selama 15 menit. Soal terlampir.
6. Tutor minta mahasiswa untuk membaca Modul 9: Hakekat Bimbingan di Sekolah dan Modul 10: Masalah dan Teknik Pemahaman Siswa sebagai persiapan tutorial yang akan datang. Dalam mempelajari modul tersebut, mahasiswa juga diminta mengerjakan latihan dan tes formatif pada tiap-tiap kegiatan belajar.

DAFTAR BACAAN TAMBAHAN

Noehi Nasution, dkk. (1993). Materi pokok psikologi pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Peningkatan Mutu Guru SD Setara D-II dan Pendidikan Kependudukan.

LAMPIRAN

Alternatif soal evaluasi dapat sbb.:

Jawablah soal di bawah ini secara singkat!

1. Perkembangan anak usia pra-SD berbeda dengan anak usia SD. Tiap-tiap fase perkembangan mempunyai karakteristik perkembangannya masing-masing.
 - a. Apa yang menjadi karakteristik perkembangan anak usia SD dalam bidang sosial, fisik, dan psikologis?
 - b. Berikan contoh-contoh tindakan Anda di kelas yang cocok dengan karakteristik tersebut!
2. Pada dasarnya, belajar merupakan upaya individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku, namun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar. Perubahan tingkah laku yang bagaimanakah yang merupakan hasil belajar? Berikan contoh pada masing-masing ciri yang Anda sebutkan!
3. Anda telah lama berpengalaman mengajar. Kemukakan penggalan-penggalan pengalaman mengajar Anda yang ternyata menunjukkan bahwa Anda mengajar secara efektif! Beri alasan mengapa penggalan pengalaman itu menunjukkan pengajaran yang efektif!

Tutorial 6

HAKEKAT BIMBINGAN SERTA MASALAH DAN TEKNIK PEMAHAMAN SISWA

I. TUJUAN (Model PAT-UT III)

A. T I U:

Mahasiswa Program Penyetaraan D-II PGSD Guru Kelas Semester I dapat menjelaskan hakekat landasan kependidikan, perkembangan belajar, dan layanan bimbingan di SD.

B. T I K:

Pada akhir pertemuan, mahasiswa dapat menjelaskan hakekat bimbingan serta masalah dan teknik pemahaman siswa SD.

II. KONSEP ESENSIAL

Pada bagian ini diketengahkan rangkuman, pokok-pokok materi, kata-kata kunci sebagai ringkasan pokok-pokok materi, dan (bila dipandang perlu) contoh dari materi yang dipelajari.

Program layanan bimbingan di sekolah merupakan bagian integral program sekolah, melengkapi program layanan pengajaran dan layanan administratif. Layanan bimbingan timbul karena adanya masalah sosio-kultural, pedagogis, dan psikologis.

Bimbingan merupakan pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada siswa agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri da-

lam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan. Bimbingan di sekolah bertujuan khusus membantu siswa mengatasi kesulitan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan serta menyalurkan potensi. Untuk itu, bimbingan mempunyai fungsi yang bersifat pengungkapan, penyaluran, penyesuaian, pencegahan, pengembangan, dan perbaikan. Dalam pelaksanaannya, layanan bimbingan harus mengikuti prinsip-prinsip yang memadai yang berkenaan dengan sasaran, permasalahan, program layanan, serta tujuan dan pelaksanaan layanan.

Di SD, banyak layanan bimbingan dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan belajar-mengajar. Guru membantu siswa dalam menghadapi berbagai masalah. Masalah dapat berkenaan dengan perkembangan fisik dan kesehatan, kemampuan belajar, emosi, moral, penyesuaian diri, sosial, keluarga, kepribadian, lambat belajar, dan anak cerdas (berbakat).

Guru harus memahami seluruh aspek pribadi anak dan lingkungannya melalui teknik tes dan non tes. Tes dapat berupa tes inteligensi, tes bakat, tes kepribadian, dan tes hasil belajar. Teknik non tes dapat berupa observasi, angket, wawancara, sosiometri, studi dokumentasi, biografi, dan studi kasus.

Dari Modul 9: Hakekat Bimbingan di Sekolah dan Modul 10: Masalah dan Teknik pemahaman Siswa, sejumlah pokok materi dapat dipelajari. Pokok-pokok materi

b. Kelompok III dan IV:

- 1) Kedudukan bimbingan serta ciri dan ruang lingkup program bimbingan.
- 2) Keterpaduan layanan bimbingan dengan proses belajar-mengajar.

c. Kelompok V dan VI:

- 1) Hakekat dan jenis masalah.
- 2) Faktor yang mempengaruhi timbulnya masalah.
- 3) Masalah anak lamban belajar dan anak sangat cerdas.

d. Kelompok VII dan VIII:

- 1) Aspek kepribadian siswa.
- 2) Sumber data.
- 3) Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, angket, autobiografi, sosiometri, studi dokumentasi, dan studi kasus.

2. Mahasiswa membahas tugas dalam kelompok, sementara tutor memantau pelaksanaan diskusi dan memberikan bantuan yang diperlukan supaya tiap anggota dapat berperan serta dalam diskusi.

3. Presentasi dan responsi hasil diskusi kelompok pada kelas:

a. Kelompok I, III, V, VII sebagai penyaji. Sekretaris masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya.

b. Kelompok II, IV, VI, dan VIII sebagai pembe-

ri tanggapan utama. Ketua masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok partnernya (yang tugasnya sama). Tanggapan berupa pemberian persetujuan pada materi yang telah dikupas dengan baik, penambahan atau perbaikan pada materi yang belum dibahas dengan baik, atau memberikan pertanyaan untuk memperjelas permasalahan.

- c. Secara individual, mahasiswa memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok penyaji.
- d. Masing-masing ketua kelompok penyaji memberikan jawaban atas tanggapan kelompok partnernya dan tanggapan umum.

Dalam presentasi dan responsi ini, tutor berperan sebagai moderator.

C. KEGIATAN PENUTUP (25 menit)

1. Tutor memberikan pujian atas keberhasilan kerja tiap-tiap kelompok dan kerjasama yang baik pada saat presentasi dan responsi.
2. Tutor memberikan penekanan pada materi yang telah dikupas dengan baik dan memberikan tambahan atau perbaikan pada materi yang belum dikupas dengan baik melalui memberikan rangkuman semua materi yang dipelajari.
3. Tutor minta supaya kelompok penyaji dan pemberi tanggapan secara bersama-sama (ketua dan sekre-

tarisnya) menyempurnakan laporannya.

4. Tutor minta supaya laporan yang telah disempurnakan diserahkan ke tutor sebagai bahan penilaian hasil belajar kelompok dan bahan penyusunan laporan kelas. Setelah dinilai, laporan akan diperbaiki tutor dan pada pertemuan yang akan datang diserahkan ke ketua kelas untuk digandakan untuk semua mahasiswa.
5. Tutor memberikan tes akhir singkat dengan 3 soal uraian selama 15 menit. Soal terlampir.
6. Tutor minta mahasiswa untuk membaca Modul 11: Layanan Bimbingan di SD sebagai persiapan tutorial yang akan datang. Dalam mempelajari modul tersebut, mahasiswa juga diminta mengerjakan latihan dan tes formatif pada tiap-tiap kegiatan belajar.

DAFTAR BACAAN TAMBAHAN

Moh. Surya & Rochman Natawidjaja. (1992). Materi pokok pengantar bimbingan dan penyuluhan. Jakarta: Universitas Terbuka.

LAMPIRAN

Alternatif soal evaluasi dapat sbb.:

Jawablah soal di bawah ini secara singkat!

1. Di kelas Anda dapat dijumpai adanya anak yang mengalami lambat belajar dan anak yang sangat cerdas. Bandingkan sifat kedua anak tersebut dalam kemampuan berpikir, kemampuan berbahasa, dan kemampuan bekerja mandiri. Dalam

menjelaskan harap disertakan contoh konkrit!

2. Langkah-langkah layanan bimbingan meliputi identifikasi masalah, diagnosis masalah, prognosis masalah, pemberian bantuan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Jelaskan maksudnya!
3. Untuk dapat membantu siswa dapat belajar secara maksimal, guru senantiasa mengkaji keberadaan siswa yang mengalami kesulitan belajar. Bagaimana Anda menentukan bahwa salah seorang murid Anda mengalami kesulitan belajar berdasarkan tujuan pembelajaran, kedudukan anak dalam kelompok, dan kepribadian anak.

(Soal hendaknya diperbanyak, tidak ditulis pada papan tulis).

UNIVERSITAS TERBUKA

Tutorial 7

LAYANAN BIMBINGAN DI SD

I. TUJUAN

(Dis-9702 Disrap)

A. T I U :

Mahasiswa Program Penyetaraan D-II PGSD Guru Kelas Semester I dapat menjelaskan hakekat landasan kependidikan, perkembangan belajar, dan layanan bimbingan di SD.

B. T I K:

Pada akhir pertemuan, mahasiswa dapat menggunakan berbagai teknik layanan bimbingan di SD.

II. KONSEP ESENSIAL

Pada bagian ini dikemukakan rangkuman, pokok-pokok materi, kata-kata kunci sebagai ringkasan pokok-pokok materi, dan (bila dipandang perlu) contoh dari materi yang dipelajari.

Pemberian bimbingan melalui sejumlah langkah yang sistematis dan saling terkait, yang meliputi identifikasi (mengenal gejala) masalah, diagnosis (menetapkan) masalah, prognosis (menetapkan alternatif tindakan) pemecahan masalah, pemberian bantuan, serta evaluasi dan tindak lanjut.

Kesulitan belajar dapat timbul karena berbagai sebab intern dan ekstern serta tampak dalam berbagai bentuk tingkah laku. Untuk mengidentifikasi keberadaan kesulitan belajar digunakan kriteria tujuan pendidikan, kedudukan anak dalam kelompok, perbandingan

antara potensi dan prestasi, serta kepribadian dan tingkah laku. Langkah-langkah pemberian bimbingan seperti yang disebutkan di muka.

Anak berbakat menampakkan keunggulan pada perkembangan fisik, intelektual, sosial, dan emosional. Anak berbakat dibimbing melalui program pengayaan, percepatan dan kelompok khusus. Sementara, anak yang mengalami kesulitan sosial-pribadi dilaksanakan melalui pengajaran, interaksi, dan penciptaan lingkungan yang menunjang.

Bimbingan karir membantu anak memahami diri, memahami dunia kerja, dan membuat perencanaan masa depan. Pelaksanaan bimbingan karir dapat dikaitkan dengan pengajaran atau dilakukan secara khusus.

Dari Modul 11: Layanan Bimbingan di SD, sejumlah pokok materi dapat dipelajari. Pokok-pokok materi yang dimaksud meliputi:

1. identifikasi masalah,
2. diagnosis masalah,
3. prognosis masalah,
4. pemberian bantuan,
5. evaluasi dan tindak lanjut,
6. gejala kesulitan belajar,
7. latar belakang kesulitan belajar,
8. pengenalan kesulitan belajar,
9. prosedur bimbingan kesulitan belajar,
10. prosedur bimbingan anak berbakat,

11. prosedur bimbingan kesulitan pribadi-sosial, dan
12. prosedur bimbingan karir.

Dari pokok-pokok materi di atas, dapat dirumuskan kata-kata kunci bahwa layanan bimbingan kesulitan belajar, anak berbakat, pribadi-sosial, dan karir dilaksanakan melalui langkah-langkah identifikasi masalah, diagnosis masalah, prognosis pemecahan masalah, pemberian bantuan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Pemberian bantuan melalui program yang sesuai.

III. TEKNIK PENYAMPAIAN

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 menit)

1. Tutor membagikan lembar jawaban tes mini yang telah dikoreksi dari tutorial sebelumnya kepada masing-masing mahasiswa.
2. Tutor mengembalikan laporan diskusi kelas yang telah diperbaiki tutor (dari tutorial yang lalu) ke ketua kelas untuk digandakan untuk semua mahasiswa.
3. Tutor menjelaskan bahwa praktik pemberian layanan bimbingan yang baik harus dikuasai oleh guru yang profesional. Praktik ini didasarkan atas teori dan harus dilatihkan supaya guru mempunyai keterampilan yang memadai. Untuk mencapai sasaran tersebut, mahasiswa akan mengerjakan tugas yang diangkat dari pengalaman/praktik pemberian bimbingan
4. Tutor mengemukakan seluruh konsep esensial da-

lam Modul 11 serta manfaat penguasaan konsep tersebut dalam praktik bimbingan.

5. Tutor memberitahukan acara tutorial selanjutnya. Untuk memahami konsep-konsep esensial yang diperlukan sebagai landasan kerja, diadakan diskusi kelas prakerja kelompok dipimpin tutor. Kemudian mahasiswa kerja dalam kelompok untuk merumuskan semacam laporan praktik bimbingan, mengadakan presentasi dan responsi atas hasil kerja kelompok, dan perumusan laporan. Laporan akan digunakan sebagai bahan penilaian hasil belajar kelompok dan bahan penyusunan laporan. Menyusul presentasi dan responsi adalah tes mini.
6. Untuk persiapan diskusi kelompok, mahasiswa membagi diri dalam 8 kelompok, masing-masing terdiri dari sekitar 4 orang. Tiap kelompok menunjuk seorang ketua untuk memimpin jalannya diskusi dan menjawab pertanyaan pada saat responsi, dan seorang sekretaris untuk mencatat hasil diskusi kelompok dan melaporkannya pada saat presentasi. Ketua dan sekretaris menjadi tim perumus setelah presentasi dan responsi. Sementara itu, tutor mempersiapkan pembagian tugas.

B. KEGIATAN INTI (60 menit)

1. Untuk memberikan landasan kerja kelompok, dia-

dakan diskusi pendahuluan yang dipimpin oleh tutor. Diskusi kelas mencakup materi langkah-langkah pemberian bantuan: identifikasi masalah, diagnosis masalah, prognosis tindakan mengatasi masalah, pemberian bantuan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Diskusi juga membicarakan gejala-gejala pokok anak berbakat, mempunyai kesulitan belajar, dan mempunyai kesulitan penyesuaian diri, serta kebutuhan siswa memperoleh bimbingan karir.

2. Setelah mahasiswa memperoleh pemahaman yang jelas mengenai prosedur pelaksanaan bimbingan, mahasiswa mengerjakan tugas dalam kelompok yang telah dibentuk, dengan tugas sbb.:

Tugas:

Anda telah lama menjadi guru di SD dan tentunya Anda telah mempunyai pengalaman memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan atau sekarang justru Anda sedang menghadapi anak yang mempunyai masalah dan Anda akan membantu untuk mengatasinya. Diskusikan pengalaman Anda atau rencana Anda membantu siswa yang sedang mengalami kesulitan (untuk yang kedua, data dapat fiktif). Sistematisasi laporan Anda hendaknya mengikuti langkah-langkah pemberian bantuan:

I. Identifikasi masalah

- II. Diagnosis masalah,
- III. Prognosis tindakan mengatasi masalah.
- IV. Pemberian bantuan, dan
- V. Evaluasi dan tindak lanjut.

Pembagian masalah:

- a. Kelompok I dan II: anak berbakat.
 - b. Kelompok III dan IV: kesulitan belajar.
 - c. Kelompok V dan VI: kesulitan pribadi-sosial.
 - d. Kelompok VII dan VIII: bimbingan karir.
3. Presentasi dan responsi hasil kerja kelompok pada kelas:
- a. Kelompok II, IV, VI, dan VIII sebagai penyaji. Sekretaris masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan laporan hasil diskusinya.
 - b. Setelah pembacaan laporan masing-masing kelompok selesai, ketua Kelompok I, III, V, dan VII secara bergilir maju ke depan kelas untuk memberikan tanggapan utama terhadap hasil kerja kelompok partnernya (yang tugasnya sama). Tanggapan berupa pemberian persetujuan atas jawaban yang telah baik, penambahan atau perbaikan terhadap tugas yang belum dikerjakan dengan baik, atau pemberian pertanyaan untuk memperjelas permasalahan.
 - c. Secara individual, mahasiswa memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok pe-

nyaji.

- d. Masing-masing ketua kelompok penyaji memberi jawaban atas tanggapan kelompok partnernya dan tanggapan umum (individual).

Dalam presentasi dan responsi ini, tutor berperan sebagai moderator.

C. KEGIATAN PENUTUP (25 menit)

1. Tutor memberikan pujian atas keberhasilan kerja tiap-tiap kelompok dan kerjasama yang baik pada saat presentasi dan responsi.
2. Tutor memberikan penekanan pada tugas yang telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan tambahan pada tugas yang belum dikerjakan dengan baik. Untuk itu, tutor mengulas masing-masing laporan untuk mengemukakan ketepatan laporan dengan kriteria masing-masing langkah pemberian layanan bimbingan. Tutor juga memberikan rangkuman keseluruhan materi yang dipelajari.
3. Tutor minta supaya ketua dan sekretaris kelompok penyaji dan pemberi tanggapan secara bersama-sama menyempurnakan laporan
4. Tutor minta supaya laporan yang telah disempurnakan diserahkan ke tutor sebagai bahan penilaian hasil belajar kelompok dan bahan penyusunan laporan kelas. Setelah dinilai, laporan akan diperbaiki tutor dan pada pertemuan yang

- akan datang diserahkan ke ketua kelas untuk digandakan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
5. Tutor memberikan tes akhir singkat dengan 3 soal uraian selama 15 menit. Soal terlampir.
 6. Tutor minta mahasiswa untuk membaca modul terakhir, yaitu Modul 12: Pengelolaan Bimbingan di SD, termasuk mengerjakan latihan dan tes formatifnya, serta mencari contoh-contoh program bimbingan di SD sebagai persiapan tutorial terakhir.

DAFTAR BACAAN TAMBAHAN

- Moh. Surya & Rochman Natawidjaja. (1992). Materi pokok pengantar bimbingan dan penyuluhan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prayitno. (1976). Pelayanan bimbingan di sekolah. Jakarta Medan Surabaya Jogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Rochman Natawidjaja. (1978). Penyuluhan di sekolah. Jakarta Bandung Surabaya Medan Pekanbaru Palembang Ujungpandang: Hasmar.

LAMPIRAN

Alternatif soal evaluasi dapat sbb.:

Jawablah soal-soal di bawah ini secara singkat!

1. Langkah-langkah pelayanan bimbingan meliputi identifikasi masalah, diagnosis masalah, prognosis masalah, pemberian bantuan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Jelaskan maksudnya! Dalam menjelaskan harap diberikan

contohnya.

2. Untuk dapat membantu siswa dapat belajar secara maksimal, guru senantiasa mengkaji keberadaan siswa dalam proses belajarnya, terutama yang mengalami kesulitan belajar. Ambillah salah seorang siswa di kelas Anda yang mengalami kesulitan belajar. Jelaskan bagaimana Anda menentukan bahwa anak itu mengalami kesulitan belajar berdasarkan tujuan pembelajaran, kedudukan dalam kelompok, dan kepribadian.
3. Sejak di SD, terutama pada kelas 6, anak telah menerima bimbingan karir. Jelaskan bagaimana bimbingan karir itu dilaksanakan! Berilah contoh dalam menjelaskan!

UNIVERSITAS TERBUKA

Tutorial 8

(Terakhir)

PENGELOLAAN BIMBINGAN DI SD

I. TUJUAN (Dis-9702 Disrap)

A. T I U:

Mahasiswa Program Penyetaraan D-II PGSD Guru Kelas Semester I dapat menjelaskan hakekat landasan kependidikan, perkembangan belajar, dan layanan bimbingan di SD.

B. T I K:

Pada akhir pertemuan, mahasiswa dapat mengelola administrasi layanan bimbingan di SD.

II. KONSEP ESENSIAL

Pada bagian ini dikemukakan rangkuman, pokok-pokok materi, dan (bila dipandang perlu) contoh dari materi yang dicatatkan.

Perencanaan program bimbingan diperlukan supaya program sejalan dengan keseluruhan program sekolah, memudahkan pelaksanaan layanan, serta layanan dapat dilaksanakan secara menyeluruh, efektif, dan efisien.

Dalam menyusun program bimbingan perlu dipertimbangkan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, organisasi dan personil sekolah, serta dana dan fasilitas yang tersedia. Perencanaan memegang prinsip keterintegrasian program dengan program sekolah, pengembangan semua siswa, keidealan dan kerealistikan program, guru sebagai pembimbing utama, dan keterlibatan semua

pihak yang terkait.

Perencanaan bimbingan mempersiapkan rencana kegiatan, personil, biaya, dan fasilitas. Untuk menyusun perencanaan, ditempuh langkah-langkah pembentukan tim perumus program, mempelajari pedoman bimbingan, mengidentifikasi masalah dan kebutuhan siswa, minta masukan ke personil sekolah tentang materi dan kegiatan bimbingan yang cocok, menyusun rancangan program, menyusun rancangan anggaran dan fasilitas, menyusun organisasi dan personalia bimbingan, dan penyesuaian program dan personil bimbingan.

Supaya layanan bimbingan efektif, pelaksanaan layanan bimbingan perlu diadministrasikan. Pengadministrasian ini perlu dilakukan dengan cara menjabarkan program bimbingan, menyiapkan instrumen dan informasi, menyiapkan format dan file untuk penyimpanan data, serta memanfaatkan data untuk kepentingan setiap jenis layanan.

Dari Modul 12: Pengelolaan Bimbingan di SD, sejumlah pokok materi dapat dipelajari. Pokok-pokok materi yang dimaksud meliputi:

1. pentingnya perencanaan layanan bimbingan,
2. dasar pertimbangan penyusunan perencanaan program bimbingan,
3. prinsip perencanaan program bimbingan,
4. prasyarat penyelenggaraan program bimbingan,
5. prosedur perencanaan program bimbingan,

6. perencanaan program bimbingan di sekolah dasar
7. pentingnya pengadministrasian pelaksanaan program bimbingan, dan
8. prosedur administrasi pelaksanaan layanan bimbingan.

Dari pokok-pokok materi tersebut dapat dirumuskan kata-kata kunci bahwa program layanan bimbingan yang disusun secara komprehensif dan mantap menjadi alat kerja yang efektif. Layanan bimbingan harus diadministrasikan secara memadai.

III. TEKNIK PENYAMPAIAN

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 menit)

1. Tutor membagikan lembar jawaban tes mini yang telah dikoreksi dari tutorial sebelumnya kepada masing-masing mahasiswa.
2. Tutor mengembalikan laporan diskusi kelas yang telah diperbaiki tutor (dari tutorial yang lalu) ke ketua kelas untuk digandakan untuk semua mahasiswa.
3. Tutor menjelaskan pentingnya guru dapat mengelola pelaksanaan layanan bimbingan yang efektif. Untuk membantu mahasiswa mempunyai kemampuan yang demikian, Modul 12: Pengelolaan Bimbingan di Sekolah Dasar menyuguhkan sejumlah konsep dan latihan pengelolaan.
4. Tutor mengemukakan seluruh konsep yang akan dipelajari dan latihan yang akan dilaksanakan.

5. Tutor memberitahukan acara tutorial selanjutnya. Untuk memahami konsep-konsep esensial yang diperlukan sebagai landasan kerja, diadakan diskusi kelas prakerja kelompok dipimpin tutor. Kemudian mahasiswa kerja dalam kelompok untuk menyusun rencana layanan bimbingan, mengadakan presentasi dan responsi atas hasil kerja kelompok, dan perumusan laporan. Laporan akan digunakan sebagai bahan penilaian hasil belajar kelompok dan bahan penyusunan laporan. Menyusul presentasi dan responsi adalah tes mini.
6. Untuk persiapan diskusi kelompok, mahasiswa membagi diri dalam 8 kelompok, masing-masing terdiri dari sekitar 4 orang. Tiap kelompok menunjuk seorang ketua untuk memimpin jalannya diskusi dan menjawab pertanyaan pada saat responsi, dan seorang sekretaris untuk mencatat hasil diskusi dan melaporkannya pada saat presentasi. Ketua dan sekretaris menjadi tim perumus laporan setelah presentasi dan responsi. Sementara itu, tutor mempersiapkan pembagian tugas.

B. KEGIATAN INTI (60 menit)

1. Untuk memberikan landasan kerja kelompok, diadakan diskusi kelas yang dipimpin oleh tutor. Diskusi kelas mencakup materi pentingnya perencanaan, dasar-dasar perencanaan, prinsip peren-

caan, prasyarat penyelenggaraan program, dan komponen program. Di samping itu, didiskusikan pula pentingnya dan prosedur administrasi pelaksanaan layanan bimbingan. Mahasiswa mencatat pokok-pokok hasil diskusi.

2. Setelah mahasiswa memperoleh pemahaman yang jelas mengenai konsep-konsep pengelolaan bimbingan, mahasiswa mengerjakan tugas dalam kelompok yang telah dibentuk, dengan tugas sbd.:

Tugas:

Buatlah Matriks Program Bimbingan Kelas, dengan ketentuan:

- 1) Jangka waktu program 1 tahun ajaran (Juli sampai dengan Juni),
- 2) Tercantum jenis kegiatan secara rinci,
- 3) Tercantum pelaksana,
- 4) Tercantum waktu pelaksanaan,
- 5) Tercantum perlengkapan yang diperlukan, dan
- 6) Usahakan program ini realistik, sesuai dengan kelas yang Anda ajar, situasi sekolah/daerah.

Pembagian kelas:

- a. Kelompok I dan II : Kelas 3:
 - b. Kelompok III dan IV: Kelas 4.
 - c. Kelompok V dan VI: Kelas 5.
 - d. Kelompok VII dan VIII: Kelas 6.
3. Presentasi dan responsi hasil kerja kelompok

pada kelas:

a. Kelompok I, III, V, dan VII sebagai penyaji.

Secara berurutan, sekretaris masing-masing kelompok melaporkan hasil kerja kelompoknya.

b. Setelah pembacaan laporan masing-masing kelompok selesai, ketua Kelompok II, IV, VI, dan VIII maju ke depan kelas untuk memberikan tanggapan atas hasil kerja kelompok partnernya (yang tugasnya sama). Tanggapan berupa peneguhan bagian-bagian tugas yang telah dibuat dengan baik dan tambahan atau perbaikan pada bagian-bagian tugas yang belum dikerjakan dengan baik, atau pertanyaan untuk memperjelas persoalan.

c. Secara individual, mahasiswa memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok penyaji (pelapor)

d. Masing-masing ketua kelompok penyaji memberikan jawaban atas tanggapan kelompok partnernya dan tanggapan umum (individual).

Dalam presentasi dan responsi ini, tutor berperan sebagai moderator.

C. KEGIATAN PENUTUP (25 menit)

1. Tutor memberikan pujian atas keberhasilan kerja tiap-tiap kelompok dan kerjasama yang baik pada saat presentasi dan responsi. Tutor memberikan penekanan pada tugas yang telah dilaksanakan

dengan baik dan memberikan penambahan pada tugas yang belum dilaksanakan dengan baik. Untuk itu, tutor mengulas masing-masing laporan untuk menunjukkan ketepatan masing-masing bagian program yang dibuat dengan kriteria yang telah ditentukan. Tutor juga memberikan rangkuman keseluruhan materi yang dipelajari dalam tutorial terakhir ini.

3. Tutor minta supaya ketua dan sekretaris kelompok penyaji dan pemberi tanggapan secara bersama-sama menyempurnakan laporan.
4. Tutor minta supaya laporan yang telah diperbaiki diserahkan ke tutor sebagai bahan penilaian hasil kerja kelompok dan bahan penyusunan laporan kelas. Setelah dinilai, laporan akan diperbaiki oleh tutor dan akan dikembalikan ke ketua kelas untuk diperbanyak sesuai dengan jumlah mahasiswa. Berhubung tutorial sudah berakhir, diminta ketua kelas menghubungi tutor untuk mengambil hasil tes dan laporan kelas kurang lebih 5 hari setelah tutorial terakhir.
5. Tutor memberikan tes akhir singkat dengan 3 soal uraian selama 15 menit. Soal terlampir.
6. Tutor merangkum pokok-pokok materi dari 12 modul yang telah dipelajari dalam konteks membantu mahasiswa menjadi guru yang profesional. Tutor menghimbau kepada mahasiswa untuk tetap se-

ring berkumpul mendiskusikan materi yang telah dipelajari sebagai persiapan ujian akhir semester dan minta mahasiswa tidak segan-segan menghubungi tutor bila ada sesuatu yang ingin ditanyakan demi keberhasilan mahasiswa.

DAFTAR BACAAN TAMBAHAN

- Moh. Surya & Rochman Natawidjaja. (1992). Materi pokok pengantar bimbingan dan penyuluhan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prayitno. (1976). Pelayanan bimbingan di sekolah. Jakarta Medan Surabaya Jogja: Ghalia Indonesia.
- Rochman Natawidjaja. (1978). Penyuluhan di sekolah. Jakarta Bandung Surabaya Medan Pekanbaru Palembang Ujungpandang: Hasmar.

LAMPIRAN

Alternatif soal evaluasi dapat sebagai berikut:

Jawablah soal-soal di bawah ini secara singkat!

1. Program layanan bimbingan di sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah. Oleh karena itu program layanan bimbingan harus berkualitas. Berikan alasan mengapa program bimbingan perlu dipersiapkan secara terencana?
2. Buatlah suatu struktur organisasi layanan bimbingan di SD dan jelaskan mekanisme kerjanya!
3. Pengadministrasian layanan bimbingan yang baik sangat diperlukan. Mengapa?